

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH PROGRAM LES KUMON SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Kumon Merpati Residence)

Moch. Jaenaro^{1*}, Dewi Purnama Sari²

^{1,2} Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email Korespondensi: mochammadzaenaro@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya potensi akademik setiap anak Indonesia mempengaruhi banyaknya lembaga kursus yang bersaing di pasaran, sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk menarik minat orang tua dalam memilih program les di Kumon. Setiap Kumon harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih program les Kumon serta faktor yang paling dominan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis faktor eksploratori (EFA) dengan teknik Principal Component Analysis (PCA) dan rotasi Varimax. Sampel penelitian berjumlah 80 orang tua siswa di Kumon Merpati Residence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 variabel yang dianalisis terbentuk 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan orang tua. Faktor 1 memiliki eigenvalue sebesar 3,138 dengan variance sebesar 44,827%, dan Faktor 2 memiliki eigenvalue sebesar 2,509 dengan variance sebesar 35,844%. Kedua faktor tersebut secara kumulatif mampu menjelaskan 80,671% variasi data. Faktor yang paling dominan adalah Faktor 1, yaitu Kebutuhan Akademik dan Motivasi Orang Tua, dengan variance sebesar 44,827%. Temuan ini menegaskan bahwa lembaga bimbingan belajar tidak cukup hanya mengandalkan reputasi akademik, tetapi juga harus membuktikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku dan karakter belajar siswa.

Kata Kunci: Analisis Faktor, Keputusan Orang Tua, Program Les Kumon, Perilaku Belajar Siswa

ABSTRACT

The increasing public awareness of the importance of enhancing the academic potential of Indonesian children has intensified competition among tutoring institutions. Therefore, effective strategies are required to attract parents in choosing tutoring programs at Kumon. Understanding the factors that influence parents' decisions is essential for improving the quality and competitiveness of tutoring services. This study aims to identify the factors influencing parents' decisions in selecting the Kumon tutoring program and to determine the most dominant factor. The research employed an Exploratory Factor Analysis (EFA) approach using the Principal Component Analysis (PCA)

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker:

No 234.GT8.,35

.800

Copyright : Author

Publishby : Trigonometri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

extraction method with Varimax rotation. The sample consisted of 80 parents of students enrolled at Kumon Merpati Residence. The results revealed that the seven observed variables were grouped into two principal factors influencing parents' decisions. Factor 1 had an eigenvalue of 3.138 and explained 44.827% of the total variance, while Factor 2 had an eigenvalue of 2.509 and explained 35.844% of the total variance. Collectively, these two factors accounted for 80.671% of the total data variance. The most dominant factor was Factor 1, namely Academic Needs and Parents' Motivation, with a variance contribution of 44.827%. These findings indicate that tutoring institutions should not rely solely on academic reputation but should also demonstrate tangible improvements in students' learning behavior and character development to strengthen parents' confidence in selecting tutoring programs.

Keywords: Factor Analysis, Parents' Decision, Kumon Tutoring Program, Students' Learning Behavior.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan meningkatnya persaingan di berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan nonformal. Orang tua kini lebih selektif dalam memilih lembaga bimbingan belajar yang mampu memberikan kualitas pengajaran, kemandirian, dan kedisiplinan bagi anak. Kumon Merpati Residence, sebagai salah satu cabang bimbingan belajar internasional, menyediakan program Matematika dan Bahasa Inggris. Namun, persaingan ketat mengharuskan lembaga ini mengetahui secara pasti faktor-faktor apa yang paling dipertimbangkan orang tua dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini merujuk pada 7 variabel utama yang diduga memengaruhi keputusan orang tua, yaitu: Kebutuhan Akademik (X01), Minat Siswa (X02), Kesulitan Belajar (X03), Harapan Orang Tua (X04), Pengaruh Lingkungan (X05), Kualitas Program Kumon (X06), dan Perilaku Belajar Siswa (X07). Analisis faktor dipilih karena variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini berskala interval. Selain itu analisis faktor merupakan metode yang dapat digunakan untuk mereduksi data yaitu suatu proses untuk meringkas sejumlah variabel independen yang saling berkorelasi untuk dikelompokkan menjadi sebuah variabel baru yang diberi nama faktor.

Prinsip dasar analisis faktor adalah mengekstraksi sejumlah faktor (common factor) dari gugusan variabel asal, sehingga banyaknya faktor lebih sedikit dari banyaknya variabel asal yang tersimpan dalam sejumlah faktor. Tujuan penelitian adalah (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua, dan (2) menentukan faktor yang paling dominan, menggunakan metode Analisis Faktor yang mampu mereduksi data tanpa kehilangan informasi penting.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam memilih subjek les Kumon terhadap perilaku siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di Kumon Merpati Residence pada 4 tahun terakhir dari tahun 2020-2023 sebanyak 400 siswa. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, sehingga diperoleh 80 responden. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh (sensus).

Instrumen Penelitian

Instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang mencakup 7 butir pernyataan. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid karena nilai r hitung (0,559-0,729) lebih besar dari r tabel (0,220) pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,754 ($> 0,70$), yang berarti instrumen konsisten dan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui Analisis Faktor Eksploratori (EFA) dengan langkah-langkah: (1) Uji KMO dan Bartlett's Test, (2) Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA), (3) Ekstraksi faktor menggunakan Principal Component Analysis (PCA), (4) Rotasi Varimax, dan (5) Penamaan faktor berdasarkan Rotated Component Matrix. Seluruh analisis dibantu dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Data (KMO dan Bartlett's Test)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) sebesar 0,786, yang berada pada kategori "Cukup" (Middling), menandakan bahwa data layak untuk analisis faktor. Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antar variabel. Hal ini memperkuat keputusan bahwa matriks korelasi tidak identitas dan layak difaktorkan.

Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Hasil Anti Image Matrix menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai MSA di atas 0,50, dengan rentang 0,658 hingga 0,857. Artinya, seluruh variabel memiliki prediktabilitas yang baik dan layak dipertahankan dalam proses analisis.

Ekstraksi Faktor (Communalities & Total Variance Explained)

Tabel Communalities menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai ekstraksi lebih besar dari 0,50 (terendah 0,770 pada X03, tertinggi 0,868 pada X06), yang berarti faktor-faktor yang terbentuk sangat baik dalam menjelaskan variasi tiap variabel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terbentuk mampu menjelaskan sebagian besar variasi data pada masing-masing variabel.

Berdasarkan kriteria Eigenvalue > 1 , terbentuk 2 faktor utama. Total Variance Explained menunjukkan:

- Faktor 1: Eigenvalue = 3,138; menjelaskan 44,827% varians.
- Faktor 2: Eigenvalue = 2,509; menjelaskan 35,844% varians.
- Kumulatif: 80,671%, yang berarti kedua faktor ini sangat baik dalam mewakili keragaman data. Persentase kumulatif sebesar 80,671% menunjukkan bahwa dua faktor yang terbentuk telah mampu menjelaskan sebagian besar keragaman data, sedangkan sisanya sebesar 19,329% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Rotated Component Matrix dan Penamaan Faktor

Setelah rotasi Varimax, distribusi variabel menjadi sangat jelas dan tidak terdapat cross loading yang berarti (setiap variabel hanya memiliki nilai loading tinggi pada satu komponen dan sangat rendah pada komponen lainnya).

- Faktor 1: Kebutuhan Akademik dan Motivasi Orang Tua:
 - X01 (Kebutuhan Akademik): 0,891
 - X02 (Minat Siswa): 0,890
 - X03 (Kesulitan Belajar): 0,877
 - X04 (Harapan Orang Tua): 0,883

Faktor ini mengindikasikan bahwa aspek internal yang berkaitan dengan kondisi akademik dan harapan pendidikan menjadi pertimbangan utama orang tua.

- Faktor 2: Kualitas Program, Lingkungan, dan Perilaku Belajar:
 - X05 (Pengaruh Lingkungan): 0,901
 - X06 (Kualitas Program Kumon): 0,932
 - X07 (Perilaku Belajar Siswa): 0,903

Faktor ini menunjukkan bahwa orang tua juga sangat memperhatikan metode pembelajaran Kumon, pengaruh sosial, dan dampak program terhadap kedisiplinan dan kemandirian anak.

Faktor Dominan

Faktor 1 (Kebutuhan Akademik dan Motivasi Orang Tua) adalah faktor yang paling dominan karena kontribusinya terbesar (44,827%). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun orang tua memperhatikan kualitas program, inti keputusan mereka sangat ditentukan oleh sejauh mana program tersebut menjawab kebutuhan prestasi dan kesulitan belajar anak. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan prestasi akademik dan keberhasilan pendidikan anak masih menjadi pertimbangan utama orang tua dalam menentukan pilihan bimbingan les. Di sisi lain, Faktor Lingkungan dan Kualitas Program Pembelajaran juga memberikan kontribusi yang besar terhadap keputusan orang tua, karena reputasi Kumon sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menerapkan metode pembelajaran mandiri menjadi salah satu alasan utama orang tua mempercayakan pendidikan tambahan bagi anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 faktor utama yang memengaruhi keputusan orang tua memilih Kumon, yaitu:

1. Kebutuhan Akademik dan Motivasi Orang Tua (Faktor 1) dengan kontribusi varians 44,827%, dan
2. Kualitas Program, Lingkungan, dan Perilaku Belajar (Faktor 2) dengan kontribusi varians 35,844%.

Kedua faktor ini secara kumulatif menjelaskan 80,671% variasi data, dengan Faktor 1 sebagai faktor dominan. Temuan ini menegaskan bahwa strategi bimbingan belajar tidak cukup hanya mengandalkan reputasi akademik, tetapi juga harus menunjukkan dampak nyata pada perubahan perilaku dan karakter siswa.

Saran

1. Bagi Kumon Merpati Residence: Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program pembelajaran, baik pada program Matematika maupun Bahasa Inggris, agar tetap mampu memenuhi kebutuhan akademik siswa. Selain itu, pihak Kumon perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian, disiplin, dan motivasi belajar siswa, sehingga kepercayaan orang tua terhadap program Kumon semakin meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti biaya pendidikan, jarak lokasi, dan pengaruh media sosial untuk memperkaya hasil analisis, serta melakukan penelitian pada cabang Kumon yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2018). Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amran Marlen Telusa, dkk. (2013). Penerapan Analisis Korelasi Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian Dengan Efektivitas Kerja Pegawai. Jurnal Berekang, 7(1).
- Arif Tiro, Muhammad. (2006). Analisis Faktor. Makassar: Andira Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basmatulhana, H. (2022, July 03). Mengenal Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Retrieved from detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6159691/mengenal-metode-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>
- Ghozali, Imam. (2021). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamaliyah, Kamaliyah. (2013). Analisis perilaku model matematika pada penyakit obesitas terkait dengan inflamasi kronis. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Karyanus Daely. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Jurnal, 1(6).
- McKenna, P.J. (1999). Large amplitude periodic oscillations in a hanging string. Journal of Differential Equations, 153(2), 293-324.
- Nanang Martono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi 2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, Bambang. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rinidhyayu. (2013). Kelemahan dan Kekurangan Kumon. Diakses pada 21 Agustus 2023, dari <http://www.metodekumon.info.com>.
- Rurin Anista. (2015). Analisis Perilaku Model Gerak Vertikal Dawai. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spearman, C. (1904). "General Intelligence," Objectively Determined and Measured. American Journal of Psychology, 15(2), 201-293.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Swastha, Basu dan Handoko, T. Hani. (2017). Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE.

Wahyuni Abidin. (2014). Aljabar Linear Elementer. Makassar: Alauddin University.